

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan penguraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul “*Pemikiran Gus Dur Tentang Pluralisme Agama Di Indonesia (1971-2009)*”. Peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, analisis dan cara penulisannya. Pada bagian pertama akan dijelaskan metode dan teknik penelitian secara teoritis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian kedua akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam pembuatan skripsi. Dimulai dengan penjelasan persiapan, pelaksanaan, dan laporan akhir penelitian.

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam mengkaji skripsi yang berjudul “*Pemikiran Gus Dur Tentang Pluralisme Agama Di Indonesia (1971-2009)*” ini adalah metode historis atau metode sejarah dengan menggunakan studi literatur, sebagai teknik penelitiannya. Menurut Gottschalk sebagaimana dikutip Wahab (2007; 32) metode sejarah adalah menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Wahab (2007; 32) juga mengutip pendapat Samsudin yang mengartikan metode sejarah sebagai suatu cara bagaimana mengetahui sejarah.

Menurut Kuntowijoyo sebagaimana dikutip Wahab (2007; 32), metode sejarah merupakan petunjuk khusus tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah. Penelitian sejarah merupakan penelitian yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara teliti dan hati-hati terhadap validitas dari sumber-sumber sejarah serta interpretasi dari sumber keterangan-keterangan tersebut. Disisi lain Wahab juga mengutip pendapat Sukardi yang menyatakan penelitian sejarah adalah salah satu penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis, berkaitan dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab, pengaruh atau perkembangan kejadian yang mungkin membantu dengan memberikan informasi pada kejadian sekarang dan mengantisipasi kejadian yang akan datang. Kesimpulan yang dapat diambil penulis dari beberapa pengertian tersebut adalah bahwa metode sejarah merupakan proses penelitian terhadap sumber-sumber masa lampau yang dilakukan secara kritis-analitis dan sistematis dengan akhir konstruksi imajinasi yang disajikan secara tertulis (Wahab, 2007; 32).

Skripsi ini menggunakan metode historis karena permasalahan yang diangkat adalah permasalahan sejarah, yang membahas masa lampau. Penggunaan metode ini sangat penting dalam menggambarkan kejadian masa lampau yang dapat digunakan sebagai pembelajaran pada masa kini. Keterkaitan utama metode historis dengan skripsi yang berjudul "*Pemikiran Gus Dur Tentang Pluralisme Agama Di Indonesia (1971-2009)*" adalah menguji ketahanan dan analisa pemikiran seorang tokoh terhadap realitas sejarah. Sejarah merupakan

laboratorium yang tepat untuk menguji pengaruh pemikiran seseorang terhadap realitas masyarakat.

Metodologi dalam penelitian sejarah memiliki tahapan-tahapan dalam proses penelitiannya. Wahab (2007; 33) mengungkapkan apa yang disampaikan Ismaun mengungkapkan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan metode sejarah yaitu :

1. Heuristik (pengumpulan sumber-sumber sejarah)
2. Kritik eksternal dan internal (menilai sumber sejarah)
3. Interpretasi (menafsirkan sumber sejarah)
4. Historiografi (penulisan sejarah)

Mengacu pada pendapatnya Gray, *et al* sebagaimana yang dikutip oleh Wahab (2007; 33) dari Sjamsuddin yang menyampaikan bahwa terdapat enam tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, antara lain adalah :

1. Memilih judul atau topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu.
6. Menyajikan dan mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti.

Peneliti memasukan langkah-langkah di atas yaitu memilih judul atau topik yang sesuai, mengurut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik, dan membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung ke dalam langkah heuristik. Langkah mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan sebagai langkah kritik sumber. Langkah menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu, dan menyajikan serta mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti sebagai langkah interpretasi dan historiografi. Pada tahapan historiografi yang disajikan oleh Sjamsuddin sebagaimana dikutip oleh Wahab, langkah penulisan dan interpretasi dinyatakan sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan, dengan kata lain bersamaan atau simultan (Wahab, 2007; 33)

## **B. Teknik Penelitian**

Penulisan skripsi ini menggunakan teknik studi literatur sebagai suatu teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan cara mempelajari buku yang relevan dengan masalah yang dibahas, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Pengkajian dengan studi literatur, akan membuat proses penelitian berlangsung lebih sistematis, lebih kritis dan analitis dalam cara mengungkapkan buah pikirannya. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan topik yang akan diteliti, sehingga dapat membantu peneliti dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan.

## C. Tahapan Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan, peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian, sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan yang berlaku. Tahapan yang dilakukan dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan laporan penelitian.

### 1. Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan peneliti, diantaranya adalah:

#### a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam memulai jalannya penelitian. Pertama-tama peneliti mengajukan rancangan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang secara khusus menangani masalah penulisan skripsi pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Judul yang diajukan peneliti adalah "*Perspektif Pemikiran Gus Dur Tentang Pluralisme Agama Di Indonesia*".

#### b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Sebelum menyusun rancangan penelitian, peneliti melakukan beberapa hal untuk memperkaya pengetahuan dengan mengunjungi berbagai tempat untuk mendapatkan sumber penelitian seperti perpustakaan UPI, mengunjungi berbagai toko buku seperti Gramedia, Toga Mas, Palasari, Dewi Sartika serta penulis

sampai mencari sumber ke perpustakaan *The Wahid Institute* dan toko buku *The Wahid Institute* di Jakarta. Rancangan penelitian pada dasarnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, penjelasan judul, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Rancangan penelitian yang sudah disusun dalam bentuk proposal diserahkan kepada TPPS untuk dipertimbangkan dalam seminar.

Penetapan pengesahan penelitian dilakukan melalui surat keputusan dengan nomor 20/TPPS/JPS/2011. Persetujuan tersebut mengantarkan penulis untuk mempresentasikan judul skripsi “*Perspektif Pemikiran Gus Dur tentang Pluralisme Agama Di Indonesia*” kepada calon pembimbing dalam sebuah seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 11 Maret 2011 bertempat di Ruang Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Seminar tersebut dihadiri oleh Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd. selaku pembimbing I, Prof. Dr. Hansiswany Kamarga, Dra. Murdiah M.Hum., Dr. Nana Supriatna M. Ed., Drs. Ayi Budi Santosa M.Si.

c. Bimbingan

Peneliti dalam skripsi ini dibimbing oleh dosen pembimbing I, yaitu Prof. DR. H. Dadang Supardan, M.Pd. dan pembimbing II yaitu Encep Supriatna S.Pd,M.Pd sesuai dengan ketetapan dan rekomendasi dari tim TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah dalam seminar proposal. Proses bimbingan dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini peneliti lakukan agar terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dengan pihak pembimbing berkenaan dengan berbagai permasalahan dalam penyusunan skripsi. Proses bimbingan

diperlukan dalam proses penelitian sebagai upaya untuk berkonsultasi, berdiskusi, dan memberikan pengarahan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi peneliti. Setiap hasil bimbingan dicatat dalam lembar bimbingan.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahapan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode historis. Peneliti menggunakan tahapan penelitian sebagaimana yang diungkapkan oleh Sjamsuddin yang dikutip oleh Wahab (2007;35) yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik eksternal dan kritik internal, serta penulisan dan interpretasi Sejarah (historiografi).

### **a. Pengumpulan Sumber (Heuristik)**

Pemilihan topik merupakan langkah awal yang akan menentukan langkah selanjutnya. Topik yang peneliti kaji yaitu pemikiran pluralisme agama Gus Dur dibuat dengan memperhatikan kriteria yang ada. Topik ini bagi peneliti mengandung suatu nilai universal. Topik sangat bernilai karena merupakan jawaban dari realitas masyarakat masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Penelitian dengan tema ini memang bukan merupakan yang pertama, tapi peneliti berusaha menyajikan interpretasi-interpretasi baru.

Tahapan selanjutnya mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan masalah atau judul yang akan dikaji. Menurut Sjamsuddin sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan pada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber sejarah, baik sumber primer maupun sumber sekunder yang

diperlukan dalam penulisan skripsi. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan sumber berupa buku-buku, artikel, dan majalah yang di dalamnya terdapat tulisan tokoh yang akan peneliti kaji dalam skripsi, (dalam hal ini Gus Dur). Selain tulisan tokoh tersebut, peneliti juga mencari berbagai tulisan mengenai Gus Dur sebagai sumber sekunder. Sumber-sumber literatur peneliti dapatkan dengan cara mengunjungi perpustakaan dan pusat-pusat penjualan buku yang menyediakan buku-buku baik itu sebagai sumber primer maupun sumber sekunder serta yang relevan dengan permasalahan yang dikaji (Wahab, 2007;35)

Perpustakaan yang dikunjungi peneliti adalah perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), perpustakaan *The Wahid Institute* Jakarta dan toko buku yang penulis kunjungi adalah Gramedia, Toga Mas, Dewi Sartika, Palasari, Mizan, Darut Tauhid serta toko buku *The Wahid Institute* Jakarta.

b. Kritik Eksternal dan Kritik Internal

Tahapan ini digunakan peneliti untuk menilai (mengevaluasi) secara kritis terhadap sumber-sumber yang ditemukan pada tahap heuristik. Tahapan kritik mencakup dua aspek, eksternal dan internal. Aspek eksternal bertujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber, sedangkan aspek internal bertujuan untuk menguji realibilitas dan kredibilitas sumber.

Kritik eksternal dilakukan dengan melihat penulis sumber dan tahun terbitan sumber sebagai bagian penilaian aspek otentisitas. Kegiatan kritik eksternal tidak mengalami kesulitan yang berarti dikarenakan tokoh yang dikaji dalam skripsi ini banyak mengeluarkan buku. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi adalah untuk mengelaborasi pemikiran seseorang, oleh karenanya karya tokoh yang



dikaji merupakan objek utama kajian. Kritik eksternal terhadap objek utama tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang benar tidaknya buku tersebut karya Gus Dur dan pertanyaan tentang apakah buku tersebut dikeluarkan sebelum atau sesudah Gus Dur meninggal. Jawaban untuk pertanyaan pertama akan ditemukan jika peneliti mengetahui buku-buku karya Gus Dur yang diterbitkan. Data tentang buku tersebut kemudian peneliti cocokkan dengan sumber primer yang telah terkumpul. Hasil dari penelusuran tersebut semuanya sesuai.

Langkah pertama dalam proses kritik internal yang dilakukan peneliti adalah dengan mengklasifikasikan sumber ke dalam dua bagian. Pertama buku-buku karya Gus Dur. Kedua, sumber yang kajian utamanya tentang Gus Dur. Klasifikasi kedua (terutama yang tulisannya berkaitan dengan pluralisme) penulis bandingkan, kemudian mengambil kesimpulannya sebagai sarana dalam mempermudah analisa peneliti terhadap pemikiran pluralisme agama Gus Dur.

c. **Penulisan dan Interpretasi Sejarah (Historiografi)**

Setelah melakukan tahapan heuristik (pengumpulan sumber sejarah) dan kritik sumber, maka proses selanjutnya dari penelitian sejarah ini adalah proses penafsiran dan penulisan sejarah. Tahapan penulisan dan interpretasi sejarah merupakan merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan melainkan bersamaan (Wahab, 2007:35). Peneliti memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah atau data-data yang diperoleh dari hasil kritik eksternal maupun internal. Kemudian fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkai dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan kedalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya

(Wahab, 2007;35). Menjaga substansi pemikiran Gus Dur agar tidak menjauh dari yang sebenarnya, maka interpretasi peneliti selalu didasarkan atas buku karyanya.

Setelah melakukan proses analisis terhadap fakta-fakta yang ada, peneliti kemudian menyajikannya dalam bentuk tulisan yang disebut historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan. Penulisan ini menggunakan teknik dasar menulis deskripsi, narasi dan analisis. Deskripsi dan narasi dalam rangka menulis ulang dan analisis dalam rangka interpretasi.

### 3. Laporan Hasil Penelitian

Langkah ini merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah. Setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi suatu karya tulis ilmiah berupa skripsi. Laporan ini disusun dengan sistematika yang telah baku dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Sistematika penulisan yang digunakan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang termuat dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hasil penelitian akan disusun ke dalam lima bab, yang terdiri dari Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Pembahasan, dan terakhir Kesimpulan. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dan sistematisasi dalam memahami penulisan.

Bab I merupakan pendahuluan dari penulisan. Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya termuat penjelasan mengapa

masalah yang diteliti timbul dan penting serta memuat alasan pemilihan masalah tersebut sebagai judul dalam hal ini “*Pemikiran Gus Dur Tentang Pluralisme Agama Di Indonesia (1971-2009)*”. Bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode dan teknik penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan hasil analisis dari landasan teori serta telaah dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pemikiran pluralisme, khususnya “*Pemikiran Gus Dur Tentang Pluralisme Agama Di Indonesia (1971-2009)*”. Karya-karya Gus Dur merupakan referensi utama dalam tinjauan kepustakaan. Kajian pustaka peneliti klasifikasikan ke dalam dua bagian, pembahasan tentang buku Gus Dur yang membahas pluralisme agama dan pembahasan tentang pemikiran pluralisme agama Gus Dur.

Bab III membahas langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mencari sumber mengenai pemikiran Gus Dur Tentang Pluralisme Agama, cara pengolahan sumber serta analisis dan cara penulisannya. Semua prosedur dalam penelitian akan dijelaskan dalam bab ini.

Bab IV merupakan isi atau bagian utama dari tulisan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan. Pada bab ini akan dijelaskan riwayat singkat Gus Dur, dasar pemikiran pluralisme agama Gus Dur, mengenai dasar pemikirannya ini peneliti mengaitkan dengan pandangannya mengenai kultur Islam di Indonesia yang memiliki keunikan sendiri dibandingkan dengan Islam di daerah lainnya, dasar historisnya, dan dasar filologisnya. Setelah mengetahui dasar

pandangan pluralismenya, dilanjutkan dengan membahas pokok-pokok pikiran pluralisme agama menurut Gus Dur mengenai titik temu agama-agama dan kebebasan beragama. Akan dijelaskan juga tentang perkembangan pemikiran pluralisme agama Gus Dur dalam artian keberlanjutan pemikiran itu.

Bab terakhir, akan mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti terhadap masalah-masalah secara keseluruhan. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penulisan. Selain itu ditambah pula berbagai atribut baku lainnya dari mulai kata pengantar sampai riwayat hidup peneliti. Semua bagian tersebut termuat ke dalam bentuk laporan utuh, setelah dilakukan koreksi dan perbaikan yang diperoleh dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.